

## HUBUNGAN POSTINGAN AKUN ANDRI ANTO DARK TERHADAP TINDAKAN KEKERASAN ANGGOTA GRUP *FACEBOOK* BUBUHAN SAMARINDA

Yunike Verawaty A. Kunum<sup>1</sup>, Hairunnisa<sup>2</sup>, Sabiruddin<sup>3</sup>

### *Abstrak*

*Penelitian dilakukan kepada 45 responden yang tergabung dalam grup Facebook Bubuhan Samarinda dengan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ukuran korelasi Rank Spearman kemudian teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hipotesisi  $H_1$  lebih kuat daripada  $H_0$  yang artinya diduga adanya hubungan signifikan antara Postingan akun Andri Anto Dark terhadap grup Facebook Bubuhan Samarinda. Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara Variabel Postingan Akun Andri Anto Dark (X) terhadap Variabel Tindak Kekerasan (Y) dengan skala nilai 0,649 yang berada di interval 0,600-0,799 dan menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Saran utama bagi Grup Facebook Bubuhan Samarinda adalah penelitian yang berhubungan dengan tingkat hubungan Variabel Postingan Akun Andri Anto Dark (X) terhadap Variabel Tindak Kekerasan (Y) dapat menjadi acuan untuk dapat menyaring informasi dari setiap anggota grup bagikan.*

**Kata Kunci:** *Postingan Akun, Tindakan Kekerasan*

### **Pendahuluan**

Keberadaan internet saat ini banyak memberikan kemudahan bagi penggunaannya. Melalui internet informasi dapat di akses secara cepat, mudah dan terkini. Kendati begitu, kanal informasi yang terus berkembang dalam jaringan itu turut membawa sisi negatif bagi penggunaannya. Tak jarang, dari postingan di dunia internet berujung kekerasan fisik bagi penggunaannya baik secara verbal maupun nonverbal.

Seperti, kasus pengeroyokan yang terjadi di kota Samarinda yang menasar pemilik akun *Facebook* Andri Anto Dark yang bernama asli Andri Rudiyanto. Pendapat atau curahan hatinya dalam postingan akun *Facebook*, akan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [verakunum@yahoo.com](mailto:verakunum@yahoo.com)

<sup>2</sup>, Hairunnisa, Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

<sup>3</sup> Sabiruddin, Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

kondisi perkotaan dan masyarakat di Samarinda memancing amarah sebagian anggota grup Bubuhan Samarinda.

Anggota grup Bubuhan Samarinda yang tak terima, menyebarkan beberapa postingan yang di posting akun Andri Rudiyanto ke grup *Facebook* Bubuhan Samarinda atau yang sering disingkat Busam. Sempat Beberapa kali postingan dari akun Andri Anto Dark ini di *share* melalui Grup Busam dan mendapat perhatian yang cukup besar, termasuk di *bully* dimana pada akhirnya Andri Rudiyanto nama dari pemilik akun Andri Anto Dark ini dicari dan diminta untuk meminta maaf secara lisan maupun tulisan yang kemudian direkam melalui video pada tanggal 8 September 2015. Namun selang beberapa waktu kemudian, ternyata beberapa anggota grup Busam yang lainnya merasa tidak puas sehingga melakukan tindakan kekerasan langsung terhadap Andri Rudiyanto tersebut. Andri Rudiyanto pada akhirnya diamankan ke Polsek Samarinda Utara. Diamankan dan ditahan satu malam untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Keesokan harinya, pada tanggal 9 September 2015 Andri Rudiyanto di pulangkan ke kampung halamannya di Jakarta.

Beberapa media telah *publish* berita tentang Andri Rudiyanto tersebut. Banyak orang yang penasaran dengan sosoknya, namun Akun Andi *Facebook*. Begitu juga yang terjadi pada Grup Busam, postingan yang berhubungan dengan Andri Anto Dark telah dihapus. Namun, tetap saja beberapa orang yang memposting lagi dengan menjadikan foto Andri Rudiyanto sebagai bahan candaan dengan ratusan komentar.

Grup Busam sendiri memiliki member grup sejumlah 416,912 akun (sumber: [www.facebook.com/group/bubuhansamarindakita](http://www.facebook.com/group/bubuhansamarindakita), diakses 17 Januari 2018). Yang merupakan tempat atau forum diskusi, saling berbagi informasi dan memperoleh informasi masyarakat samarinda melalui media sosial. Busam menjadi grup *Facebook* kedua terbesar di Kalimantan setelah Indo Kaltim. Busam merupakan grup yang bertujuan untuk menyebarkan informasi seputar Samarinda bahkan Kalimantan Timur. Namun, lama kelamaan menjadi bermacam-macam konten didalamnya. Ada yang berjualan, menyebarkan identitas orang lain karena kasus penipuan, bahkan menjadi semakin ramai ketika saling menyebarkan foto-foto *screen shot* dari akun Andri Anto Dark seorang pendatang yang mendapat tindakan kekerasan.

Melihat fenomena tersebut maka sebagian besar masyarakat Samarinda yang bergabung dalam grup *Facebook* Bubuhan Samarinda kurang menyaring apa yang ada di konten grup *Facebook* Bubuhan Samarinda.

Dikutip dari laman Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan, pengguna internet di Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia. Dari jumlah pengguna internet tersebut, 80 persen di antaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun.

Penyampaian pesan melalui media serupa belati bermata dua. Berdampak positif dan negatif lantaran interpretasi pesan yang diluncurkan memiliki keberagaman bergantung kognisi pembacanya. Sedangkan *Facebook* adalah

sebuah web jejaring sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg dan diluncurkan pada 4 Februari 2004 yang dioperasikan dan dimiliki oleh *Facebook.inc* pada Januari 2011. *Facebook* memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personal lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya.

*Social Networking* (jejaring sosial) adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka, yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya (Zarrella,2010:1). Inilah yang membuat Internet menjadi salah satu media pilihan oleh masyarakat banyak sebagai media memperoleh informasi dan saling bertukar informasi. *Facebook* merupakan bagian dari *Social Networking*.

*Facebook* adalah salah satu aplikasi yang sangat digandrungi oleh berbagai kalangan. Untuk penggunaan *Facebook* sendiri, Indonesia berada peringkat ke-4 besar dunia. *Facebook* merupakan salah satu media sosial yang digunakan oleh orang-orang dalam berkomunikasi meskipun tidak bertemu secara fisik. Sehingga proses komunikasi yang berlangsung tidak terhalang ruang dan waktu.

Maka dapat dilihat bahwa adanya masalah dalam penggunaan *Facebook* yang berhubungan pada sekelilingnya, berangkat dari permasalahan diatas, maka dengan itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Postingan Akun Andri Anto Dark terhadap Tindakan Kekerasan Anggota Grup *Facebook* Bubuhan Samarinda”**.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Media Baru (New Media)***

*New Media* atau media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital, Creeber dan Martin (2009:56). Definisi lain media online adalah media yang di dalamnya terdiri dari gabungan berbagai elemen. Itu artinya terdapat konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media dijadikan satu, Lievrouw (2011:97). *New Media* merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara pribadi maupun secara publik, Mondry (2008:13).

Adapun Ciri-ciri media baru secara umum adalah :

- 1) Pengadaan informasi tidak sepenuhnya berada pada sumber informasi.
- 2) Kemampuan yang tinggi dalam pengiriman pesan-pesan melalui kabel dan satelit sehingga mengatasi hambatan komunikasi.
- 3) Proses komunikasi berjalan dua arah (*inter-activity*) antara sumber dan menukar informasi secara langsung.
- 4) Adanya kelenturan (*flexibility*) dalam bentuk, isi, dan penggunaan medium, Riswandi (2009:104).

### ***Jejaring Sosial (Social Networking)***

Situs jejaring sosial adalah media sosial yang paling populer. Media sosial tersebut memungkinkan setiap pengguna yang bergabung untuk berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi tidak hanya berbentuk pesan teks berisi tentang informasi tetapi berupa foto, video yang membuat menarik perhatian pengguna lain. Terdapat pula keterangan waktu saat memposting (mempublikasi). Nasrullah (2014)

Kehadiran situs jejaring sosial, *Facebook*, merupakan media sosial yang digunakan untuk mempublikasikan konten, seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna; juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial diruang siber. Fasilitas di *Facebook* seperti “*wall*” bisa dimanfaatkan pengguna untuk menggungkapkan apa yang sedang disaksikan/dialami, bercerita tentang keadaan disekitar dirinya, hingga bagaimana tanggapannya terhadap situasi misalnya, politik pada saat ini, Nasrullah (2014:77).

### ***Komunitas***

McMillan dan Chavis (1986:34) mengatakan bahwa komunitas merupakan kumpulan dari para anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terikat diantara satu dan lainnya dan percaya bahwa kebutuhan para anggota akan terpenuhi selama para anggota berkomitmen untuk terus bersama-sama. Kemudian menurut Jim dan Frank (2008:44) akan dijelaskan komunitas sebagai suatu bentuk organisasi sosial yang memiliki lima cirri-ciri sebagai berikut:

- 1) Skala Manusia Sebuah komunitas yang melibatkan interaksi-interaksi pada suatu norma-norma atau aturan dasar yang mudah dikendalikan dan digunakan oleh setiap individu. Jadi, norma tersebut terbatas pada orang yang akan saling mengenal atau akan saling berinteraksi dalam komunitas itu sendiri.
- 2) Identitas dan Kepemilikan. Bagi kebanyakan orang, kata komunitas akan mempersepsikan adanya rasa saling memiliki dan saling merasakan atau perasaan diterima dan dihargai dalam lingkup kelompok tersebut.
- 3) Kewajiban-kewajiban Keanggotaan dari sebuah organisasi mengemban tanggung jawab dan memiliki hak. Sebab sebuah komunitas juga menuntut kewajiban tertentu dari para anggotanya. Terdapat harapan bahwa orang akan berkontribusi dengan “kehidupan komunitas” dengan berpartisipasi dalam paling sedikit beberapa dari kegiatan-kegiatannya, dan bahwa anggota akan berkontribusi kepada pemeliharaan struktur komunitas.
- 4) *Gemeinschaft* sebuah komunitas akan memungkinkan orang berinteraksi dengan sesamanya dalam keragaman peran yang lebih besar, yang peran-peran tersebut kurang dibeda-bedakan dan bukan berdasarkan suatu perjanjian, dan yang akan mendorong interaksi-interaksi dengan yang lain sebagai “seluruh warga” ketimbang sebagai peran atau kategori tertentu. Hal ini tidak hanya

penting dalam proses pengembangan diri, kontak antar manusia dan pertumbuhan pribadi.

- 5) Kebudayaan masyarakat modern diproduksi dan dikonsumsi pada tingkat massal, yang sering mengakibatkan keseragaman dan pemindahan kultur dari pengalaman lokal dari orang biasa.

#### ***Komunitas Virtual (Virtual Community)***

Jordan (1999: 100), komunitas virtual berarti komunitas yang berada diruang siber dan setiap anggotanya kembali dan hadir disana dalam ruang informasional yang sama. Individu telah menemukan bahwa mereka tidak sendiri dan membangun relasi diantara mereka serta menjadi bagian dari anggota komunitas virtual. Komunitas virtual juga bisa ditinggalkan secara mudah karena pengguna internet bisa memilih apakah akan bergabung atau tidak. Laudon dan Traver (2003:833), komunitas virtual dapat dikelompokkan melalui beberapa cara. Salah satunya adalah dengan mengelompokkan anggota komunitas berdasarkan berbagai minat ataupun profesi yang sama, misalnya sebagai pedagang, penggemar, atau sekumpulan orang yang mempunyai ketertarikan terhadap suatu hal yang sama.

Jadi, komunitas virtual adalah kumpulan pengguna yang memiliki kesamaan dan terbentuk melalui ruang siber serta relasi yang terjadi diantara pengguna termediasi secara elektronik.

#### ***Teori Kekerasan***

Poerwadarminta, (1990:425) kekerasan berarti penganiayaan, penyiksaan, atau perlakuan salah. Kekerasan dapat diartikan sebagai perihal keras atau perbuatan seseorang atau sekelompok orang yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain dan menyebabkan kerusakan fisik pada orang lain. Santoso, (2002:24) kekerasan juga bisa diartikan sebagai serangan memukul (Assault and Battery) merupakan kategori hukum yang mengacu pada tindakan ilegal yang melibatkan ancaman dan aplikasi aktual kekuatan fisik kepada orang lain. Serangan dengan memukul dan pembunuhan secara resmi dipandang sebagai tindakan kolektif. Jadi, tindakan individu ini terjadi dalam konteks suatu kelompok, sebagaimana kekerasan kolektif yang muncul dari situasi kolektif yang sebelumnya didahului oleh berbagai gagasan, nilai, tujuan, dan masalah bersama dalam periode waktu yang lebih lama.

#### ***Hipotesis Penelitian***

Adapun Hipotesis yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Diduga tidak adanya hubungan signifikan antara postingan akun Andri Anto Dark terhadap tindakan kekerasan anggota grup *Facebook* Bubuhan Samarinda.

$H_i$  : Diduga adanya hubungan signifikan antara postingan akun Andri Anto Dark terhadap tindakan kekerasan anggota grup *Facebook* Bubuhan Samarinda.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel-variabel yang lain (Rakhmat, 2009:27). Metode ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel dan menguji hipotesis yang diajukan sebelumnya.

### ***Populasi dan Sampel***

#### ***Populasi***

Sugiyono (2007 : 61) menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh anggota grup facebook Bubuhan Samarinda. Untuk data yang lebih spesifik peneliti melakukan wawancara langsung kepada Admin Grup Bubuhan Samarinda untuk menanyakan langsung kronologi seputar postingan pemilik akun Andri Anto Dark.

#### ***Gambaran Umum Tempat Penelitian***

Pada bab ini penulis menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumen, yaitu mempelajari data-data laporan dan arsip yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu penulis juga akan memberikan gambaran umum grup bubuhan samarinda.

#### ***Sampel***

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati (Kriyantono, 2010:151). Menurut Arikunto (1991:107), mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sehingga jika subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Akibat dari besarnya populasi penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menentukan presisi sekedar 15%. Dengan demikian diharapkan dapat benar-benar mewakili populasi.

Penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Kriyantono, 2008 : 162).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{426,583}{1 + 426,583(15\%)^2}$$
$$n = \frac{426,583}{1 + 426,583(0,0225)}$$
$$n = 45 \text{ orang}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 15% yang kemudian e dikuadratkan.

1 : Bilangan konstan

Dari jumlah anggota grup Bubuhan Samarinda orang dan ditemukan sebanyak 416,912 akun/orang yang bergabung di grup Busam, maka dengan demikian dapat menggunakan rumus Slovin. Kemudian akan digunakan teknik Sampling Random Sederhana yang akan memberi peluang yang sama untuk menjadi sampel dengan cara memberi nomor pada seluruh anggota populasi, lalu mengundinya/mengacak sampai mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan.

### ***Metode pengumpulan data***

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh informasi data yang akurat dan objektif maka dilakukan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data primer berupa:
  - a. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, disebut juga angket. Kuesioner kemudian disebar pada responden yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2010 : 95).
  - b. Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2010 : 104).
  - c. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2010 : 102).
2. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti buku, internet, *e-journal*, serta catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### ***Alat Pengukuran Data***

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Skala Likert (Riduwan, 2010 : 86) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.

Dalam penelitian ini pertanyaan yang akan diajukan akan berupa pertanyaan dengan kriteria atau skor menurut Singarimbun (dalam skripsi Fitriani, 2013 : 68) masing-masing penelitian ada yang menggunakan jenjang 3 (1,2,3), jenjang 5 (1,2,3,4,5), dan jenjang 7 (1,2,3,4,5,6,7). Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan jawaban responden dalam nilai skala 5 jenjang dengan masing-masing diberikan nilai yaitu :

- a. Apabila responden memilih jawaban A diberi skor 5
- b. Apabila responden memilih jawaban B diberi skor 4
- c. Apabila responden memilih jawaban C diberi skor 3
- d. Apabila responden memilih jawaban D diberi skor 2
- e. Apabila responden memilih jawaban E diberi skor 1

Adapun alasan penulis menggunakan skala atau jenjang 5, agar informasi yang didapat benar akurat dan disajikan lebih lengkap.

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian antara dua macam variabel dengan menggunakan ukuran korelasi *Rank Spearman*. Korelasi *Rank Spearman* dapat digunakan untuk mengetahui korelasi (hubungan) antara dua variabel (Sugiyono, 2010:107)

$$r_s = 1 - \frac{6 \cdot \sum dt^2}{N^3 - N}$$

Rumus statistik koefisien korelasi rank spearman jika ditemukan data kembar (sama)

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum dt^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum TX$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum TY$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien Korelasi rank spearman



$\sum di^2$  = Jumlah keseluruhan  $di^2$ , dimana merupakan subyek yang diperoleh dari selisih antara ranking x dan y

x = Variabel etika (independen variabel)

y = Variabel tindakan kekerasan (dipenden variabel)

N = Jumlah sampel (responden)

T = Banyaknya observasi data kembar pada ranking variabel x dan y

T = Faktor Korelasi

12 = Bilangan Baku

Interprestasi dari korelasi tersebut menurut ukuran konservatif adalah sebagai berikut:

**Tabel Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2010 : 214)

Pengujian Signifikansi Koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya adalah:

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \text{ (Siegel, 1992: 263)}$$

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hubungannya signifikan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hubungannya tidak signifikan

### Hasil Penelitian

Dari hasil uji korelasi rank spearmen menggunakan program SPSS, terdapat hubungan antara postingan akun Andri Anto Dark dengan group bubuhan samarinda, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,649.

Selanjutnya untuk melihat tinggi rendahnya koefisien korelasi (Sugiyono 12:2012), yaitu sebagai berikut:

0,00 - 0,199 : hubungan sangat rendah

0,200 – 0,399 : hubungan rendah

0,400 – 0,599 : hubungan sedang

0,600 - 0,799 : Hubungan yang kuat

0.800 – 1,000 : Hubungan yang sangat kuat

Hasil perhitungan menunjukkan telah terjadi hubungan dengan kekuatan yang kuat. Angka 0,649 menunjukkan hubungan yang kuat karena terletak di interval 0,600 – 0,799 pada interval koefisien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara adanya hubungan antara

postingan akun Andri Anto Dark terhadap tindakan kekerasan anggota grup *Facebook* Bubuhan Samarinda.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini Diduga adanya hubungan signifikan dari postingan pengguna akun Andri Anto Dark terhadap grup *Facebook* Bubuhan Samarinda. Maka kesimpulannya hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan antara postingan pengguna akun *Facebook* Andri Anto Dark terhadap grup Bubuhan Samarinda.

### ***New Media (Media Baru)***

Media baru (*new media*) merupakan teori yang muncul karena semakin berkembangnya teknologi, dimana setelah munculnya perangkat komputer, *handphone* dan lain sebagainya membuat masyarakat lebih mudah dalam berinteraksi komunikasi berbasis teknologi. Kemudian muncul media sosial yang memiliki banyak manfaat serta dampak. Salahsatu media sosial yang memiliki banyak pengguna adalah *facebook* dan masyarakat Samarinda termasuk sangat aktif menggunakan media sosial tersebut. Sehingga terbentuklah komunitas Bubuhan Samarinda atau disingkat Busam yang bertujuan menjadi tempat untuk forum diskusi, berbagi informasi dan mendapatkan informasi.

Busam merupakan wujud nyata dari perkembangan media baru, manfaatnya bisa negatif maupun positif. Positifnya adalah sebagai sarana berbagi informasi, mendapatkan informasi dan forum diskusi. Dampak negatifnya adalah beberapa masyarakat ada yang menggunakan Busam menjadi tempat menyebarkan suatu kebencian. Bahkan karena hal tersebut, muncul lah masyarakat yang terpancing untuk melakukan tindakan kekerasan secara tidak langsung bahkan kemudian melakukan tindakan kekerasan tersebut secara langsung terhadap pendatang yang memiliki akun *facebook* bernama Andri Anto Dark.

### ***Virtual Community (Komunitas Virtual)***

Komunitas merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama namun terdapat wilayah-wilayah individu yang terbuka untuk anggota kelompok lainnya. Jadi, tidak menutup kemungkinan jika anggota kelompok tersebut jumlahnya terus bertambah.

Menurut Jordan (1999: 100), komunitas virtual berarti komunitas yang berada diruang siber dan setiap anggotanya kembali dan hadir disana dalam ruang informasional yang sama. Individu telah menemukan bahwa mereka tidak sendiri dan membangun relasi diantara mereka serta menjadi bagian dari anggota komunitas virtual. Komunitas virtual juga bisa ditinggalkan secara mudah karena pengguna internet bisa memilih apakah akan bergabung atau tidak.

Menurut Laudon dan Traver (2003:833), komunitas virtual dapat dikelompokkan melalui beberapa cara. Salah satunya adalah dengan mengelompokkan anggota komunitas berdasarkan berbagai minat ataupun profesi yang sama, misalnya sebagai pedagang, pemain, penggemar, atau sekumpulan

orang yang mempunyai ketertarikan terhadap suatu hal yang sama. Pengelompokan ini mengelompokkan lima tipe komunitas. Selanjutnya Laudon dan Traver membagi komunitas virtual menjadi beberapa tipe yaitu:

1. *General* (umum) yaitu Tempat berkumpul secara online untuk mendiskusikan topik yang umum dan saling berkomunikasi.
2. *Practice* (penemu/pengamat/peneliti) yaitu Komunitas dari para praktisi, penemu dari benda-benda seni sejarah, pencipta musik, kode computer.
3. *Interest* (minat/ketertarikan) yaitu Komunitas yang dibangun berdasarkan kesamaan minat/ketertarikan yang sama pada suatu hal, misalnya *game*, olahraga, musik, politik, kesehatan, keuangan, gaya hidup.
4. *Affinity* (kesamaan kategori) yaitu Komunitas dimana para anggotanya memiliki kesamaan kategori demografi atau geografi. Contohnya wanita, pria, keturunan arab amerika, keturunan tionghoa.
5. *Sponsored* (Sponsor) yaitu Komunitas yang dibuat oleh badan usaha komersial, pemerintah, dan organisasi non profit untuk maksud dan tujuan yang beragam; digunakan untuk menarik perhatian pengunjung, pelanggan, dan untuk meningkatkan pendapatan.

Grup Busam, memiliki anggota ribuan yang memiliki berbagai macam latar belakang. Pada saat anggota grup Busam memberi respon terhadap postingan Andri Anto Dark, secara massal anggota grup mencari dan melakukan tindakan kekerasan secara tidak langsung dan langsung terhadap pemilik akun Andri Anto Dark.

### ***Teori Kekerasan***

Pemilik akun Andri Anto Dark mendapatkan tindakan verbal dan non verbal yang dilakukan oleh anggota grup facebook Busam. Yang pada awalnya beberapa anggota grup facebook Busam menyebarkan di *timeline* atau *wall* Busam, kemudian terpancing untuk melakukan tindakan secara langsung yang beralasan agar pemilik akun tersebut segera meminta maaf secara lisan maupun tertulis. Namun pada akhirnya pemilik akun Andri Anto Dark tetap mengalami kekerasan secara langsung.

Adapun bentuk-bentuk kekerasan di dalam kehidupan nyata masyarakat adalah:

1. Kekerasan langsung (*direct violence*)  
Kekerasan yang dilakukan secara langsung terhadap pihak-pihak yang ingin dicerca atau dilukai.
2. Kekerasan tidak langsung (*indirect violence*)  
Kekerasan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain melalui sarana (mengegang, mengintimidasi, meniadakan atau mengurangi hak-hak seseorang, memfitnah, dan perbuatan-perbuatan lainnya).

Pemilik akun Andri Anto Dark awalnya mendapatkan tindakan tidak langsung (*direct violence*), dimana dirinya di jadikan bahan candaan oleh anggota grup *Facebook* Busam. Kemudian anggota grup terpancing untuk melakukan

tindakan kekerasan secara langsung (*direct violence*) yang alasannya ingin bertemu agar pemilik akun tersebut agar meminta maaf secara lisan maupun tertulis hingga akhirnya Andri Anto Dark di keroyok pada tanggal 8 September 2015 dan di amankan oleh pihak Polsek Samarinda Utara selama satu malam kemudian dipulangkan ke daerah asalnya yaitu Jakarta.

## **Kesimpulan dan Saran**

### ***Kesimpulan***

Kesimpulan dari hasil penelitian hubungan antara postingan akun facebook Andri Anto Dark dengan grup bubuhan samarinda adalah sebagai berikut:

- a. Secara uji korelasi rank spearman didapatkan nilai sebesar 0,640 koefisien korelasi.
- b. Tingkat hubungan berdasarkan tabel atau skala tingkat hubungan, maka penelitian hubungan antara postingan akun facebook Andri Anto Dark dengan grup bubuhan samarinda dinyatakan kuat.

### ***Saran***

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Mengingat variabel postingan akun Andri Anto Dark mempunyai hubungan yang kuat dengan grup Busam, maka ada baiknya masyarakat yang bergabung pada grup Busam dapat menjaga tutur kata, dengan tidak provokatif atau mengeluarkan *statement* yang berbau suku, agama, ras, dan antar golongan di media sosial. Karena setiap postingan dapat dibagikan dan dilihat oleh banyak orang.
- b. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan para masyarakat yang bergabung pada grup Busam lebih bijak dapat mem *filter* atau menyaring setiap informasi yang diterima khususnya setiap postingan anggota lainnya. Tidak menerima begitu saja semua informasi yang ada.
- c. Grup *facebook* Busam sejauh ini sangat membantu masyarakat Samarinda dalam penyebaran informasi. Tidak hanya informasi saja, konten yang bertambah mulai dari seperti jual beli bahkan iklan pun sekarang terus muncul di *timeline* atau *wall* Busam. Namun diharapkan agar iklan-iklan tersebut tidak berunsur pada sara maupun unsur politik.

## **Daftar Pustaka**

- Agung, Jakarta. Poerwadarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- C. Kenneth Laudon, Jane P.Laudon. (2003). *Essentials of Management Information System*. 5th edition. Prentice-Hall, Inc, New Jersey.
- Creeber, G. and Martin, R., (ed)., 2009, *Digital Cultures: Understanding New Media*, Berkshire-England: Open University Press.

- Ife, Jim dan Frank Tesoriero. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jordan, Tim. (1999). *Cyberpower: The Culture and Politics of Cyberspace and The Internet*. London and New York: Routledge.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lievrouw, L.A. (2011) *Alternative and Activist New Media*. Cambridge: Polity Press.
- McMillan, D.W., dan Chavis, D.M. 1986. *Sense of Community a Definition and Theory Journal of Community Psychology*, vol.14, pp. 6-23
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Socioloteknologi*, Bandung : Simbiosis
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riswandi, 2009. *Ilmu komunikasi*. Jakarta : Graha Ilmu
- Santoso, Thomas. 2002. *Teori-teori kekerasan*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiryanto, 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Grasindo.